

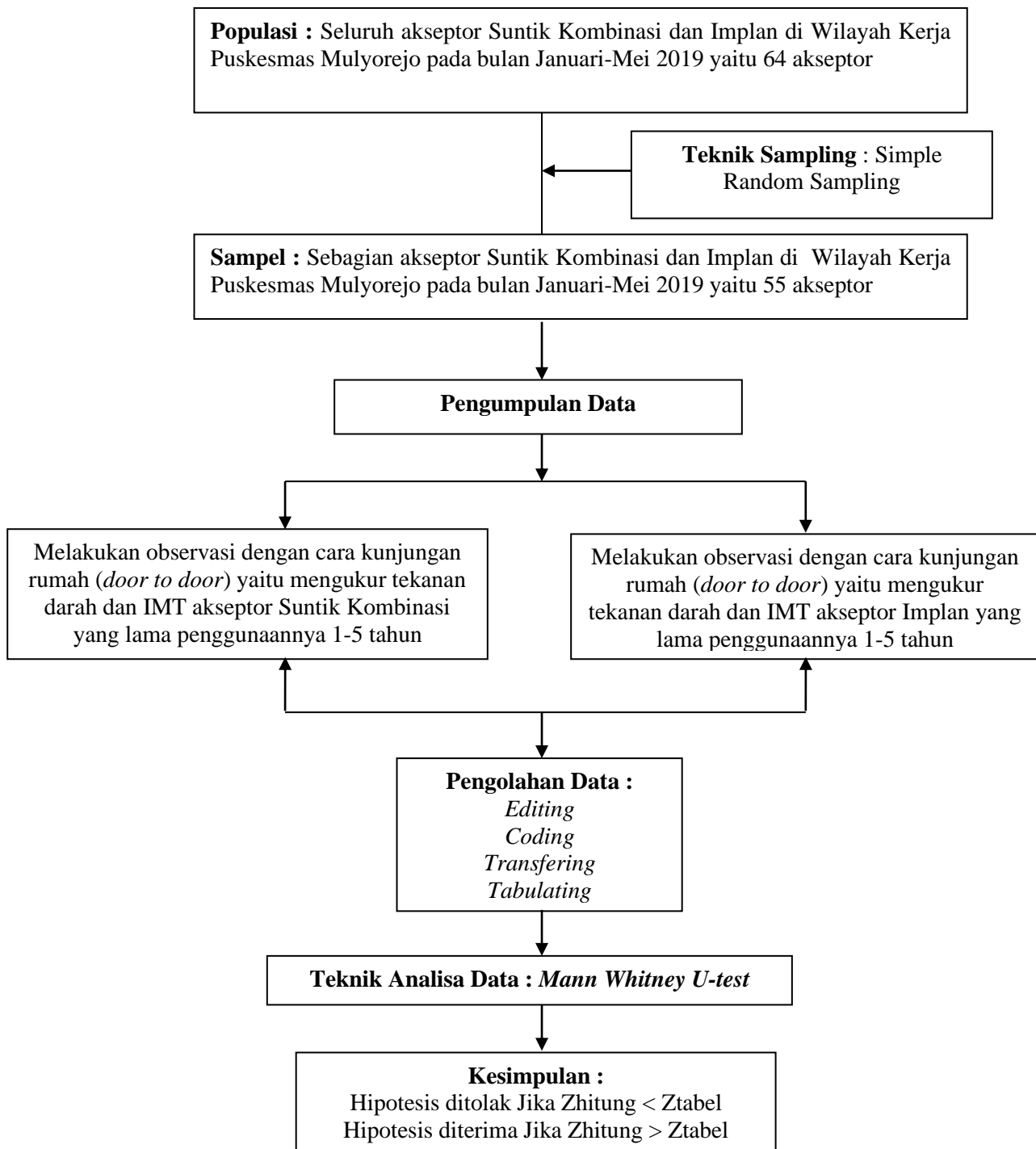
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode *Analytic Comparative* dengan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu membandingkan tekanan darah dan indeks massa tubuh yang dialami oleh akseptor suntik kombinasi dan Implan. Pendekatan *Cross Sectional*, yaitu responden dilakukan observasi secara langsung meliputi pengukuran tekanan darah, penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan setelah penggunaan kontrasepsi selama 1-5 tahun.

## 1.2 Kerangka Operasional



**Gambar 2.1 Kerangka Operasional Perbedaan Tekanan Darah dan Indeks Massa Tubuh antara Akseptor Suntik Kombinasi dan Implan**

### 1.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### i) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor Suntik Kombinasi dan Implan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo pada bulan Januari-Mei 2019 adalah 64 akseptor.

#### ii) Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian akseptor Suntik Kombinasi dan Implan 1 – 5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo.

Menentukan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus sebagai berikut :  $n = \frac{N}{1+N(d)^2}$

Keterangan :

$n$  = Besar sampel

$N$  = Besar populasi

$d$  = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan  $d = 0,05$

$$n = \frac{64}{1 + 64 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 0,16}$$

$$n = \frac{64}{1,16}$$

$$n = 55,17$$

$$n = 55 \text{ orang}$$

Sampel Akseptor Suntik Kombinasi

$$41/64 \times 55 = 0,64 \times 55 = 35,2$$

Jadi sampel Akseptor Suntik Kombinasi 35 orang

Sampel Akseptor Implan

$$23/64 \times 55 = 0,359 \times 55 = 19,76$$

Jadi sampel Akseptor Implan 20 orang

### iii) **Tekhnik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling. Teknik pengambilan data ini dilakukan karena Akseptor Suntik Kombinasi dan Implan memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden penelitian. Peneliti melakukan identifikasi Akseptor Suntik Kombinasi dan Akseptor Implan, kemudian membuat lot berdasarkan nama yang terdapat pada daftar identifikasi. Peneliti melakukan pengundian nama Akseptor dengan cara pengambilan lot. Apabila lot yang betuliskan nama akseptor tersebut terambil, maka akseptor tersebut merupakan responden dalam penelitian ini.

## 1.4 **Kriteria Sampel**

### i) **Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi responden dalam penelitian ini adalah :

- a. Berumur 15 – 49 tahun

- b. Memiliki anak 1 – 4 orang
- c. Lama pemakaian alat kontrasepsi masing – masing 1 – 5 tahun
- d. Jenis KB Suntik yang digunakan cyclofem (depo medroksiprogesteron asetat dan estradiol sipionat)
- e. Jenis KB Implan yang digunakan implanon, jadena, dan indoplan (levenorgestrel)
- f. Tidak mempunyai riwayat penyakit diabetes mellitus dan hiperkolesterolemia
- g. Tidak memiliki riwayat stroke, hipertensi dan anemia

**ii) Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi responden dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu tidak ada di rumah
- b. Tidak bersedia menjadi responden

**1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

**i) Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang.

**ii) Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai bulan September 2019 – Februari 2020, sedangkan pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2019.

## 1.6 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tekanan darah dan indeks massa tubuh.

## 1.7 Definisi Operasional

Berikut tabel definisi operasional yang diteliti oleh peneliti :

**Table ii.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
Tekanan Darah	Peredaran darah sistemik yang diukur dengan menggunakan sphygmomanometer pada lengan atas yang dinyatakan dalam mmHg terdiri dari dua nilai yaitu tekanan darah sistol dan tekanan darah diastol.	Hasil pengukuran tekanan darah (mmHg).	Sphygmomanometer Stetoskop	Ordinal	-Normal Sistol: <120 Dan Diastol: <80 mmHg -Pre Hipertensi Sistol: 120 – 139 Atau Diastol: 80 – 89 mmHg -Stadium I Sistol: 140 – 159 Atau Diastol: 90 – 99 mmHg -Stadium II Sistol: ≥160 Atau Diastol: ≥100 mmHg
Indeks Massa Tubuh (IMT)	Pengukuran status gizi yang didapat dari berat badan dibagi kuadrat tinggi badan kemudian diklasifikasikan dalam Indeks Massa Tubuh menurut Depkes RI.	Hasil pengukuran tinggi badan (m) dan penimbangan berat badan (Kg).	- Timbangan Berat Badan -Mikrotois	Ordinal	-BB kurang (<18,5 Kg/M <sup>2</sup> ) -Normal (18,5 – 22,9 Kg/M <sup>2</sup> ) -Overweight (23,0 – 24,9 Kg/M <sup>2</sup> ) -Obesitas

					Tingkat I (25,0 – 29,9 Kg/M <sup>2</sup> ) -Obesitas Tingkat II (>30 Kg/M <sup>2</sup> )
--	--	--	--	--	---

### 1.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui tekanan darah akseptor dengan menggunakan Sphygmomanometer sedangkan untuk mengetahui Indeks Massa Tubuh menggunakan Timbangan Berat Badan dan Alat Ukur tinggi badan. Hasil pengukuran tekanan darah dan indeks massa tubuh dicatat pada lembar observasi penelitian.

### 1.9 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan izin penelitian kepada tempat penelitian dan pihak terkait, yaitu di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo. Peneliti melakukan studi pendahuluan tentang penelitian yang akan dilakukan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dan mengambil sampel dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu dengan cara *door to door* (peneliti melakukan kunjungan rumah responden).

#### i) Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan izin penelitian kepada tempat penelitian dan pihak terkait, yaitu di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo. Peneliti melakukan studi pendahuluan tentang

penelitian yang akan dilakukan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dan mengambil sampel dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling.

**ii) Tahap Pelaksanaan**

- a. Identifikasi akseptor Suntik Kombinasi dan Implan pada Register Pelayanan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo.
- b. Membuat lot sesuai dengan nama dan wilayah akseptor suntik kombinasi dan implan.
- c. Melakukan pengundian dengan cara pengambilan lotre untuk menentukan sampel penelitian.
- d. Mencatat nama responden berdasarkan hasil dari pengundian lotre.
- e. Melakukan pemetaan wilayah berdasarkan hasil pengundian lotre akseptor Suntik Kombinasi dan Implan.
- f. Membuat jadwal kunjungan rumah responden (*door to door*) untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian dan pengambilan data dari sampel.
- g. Melakukan pendekatan pada akseptor KB Suntik Kombinasi dan Implan yang akan dijadikan sebagai responden dan menjelaskan tujuan penelitian dan prosedur yang akan dilakukan.
- h. Setelah responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatangan surat persetujuan (*informed consent*).



- i. Mengumpulkan data-data pendukung yang diperlukan seperti identitas responden, umur, pendidikan, pekerjaan, lama penggunaan alat kontrasepsi, jumlah anak, dan usia anak terakhir lalu dicatat pada lembar rekapitulasi observasi penelitian.
- j. Melakukan pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan.
- k. Mencatat hasil pemeriksaan dan pengukuran pada lembar observasi.

#### **1.10 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini , meliputi :

##### **i) *Editing* (Penyuntingan)**

*Editing* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti meneliti kembali kelengkapan data yang akan dimasukkan ke dalam lembar tabulasi. Apabila terdapat data yang kurang atau terlewatkan dapat segera dilengkapi, sedangkan data yang belum lengkap dan tidak memungkinkan untuk dilengkapi maka data tersebut tidak dimasukkan ke dalam pengolahan data.

##### **ii) *Coding* (Membuat Lembaran Kode)**

*Coding* (Membuat Lembaran Kode) adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara penelitian manual berisi kode-kode dalam penelitian

*Coding* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nama Responden : Kode Rn

Responden 1	: Kode R1
Responden 2	: Kode R2
Responden 3	: Kode R3
2. Umur	: Kode 1,2,3,4
Umur > 20 tahun	: Kode 1
Umur 20 – 29 tahun	: Kode 2
Umur 30 – 35 tahun	: Kode 3
Umur $\geq$ 36 tahun	: Kode 4
3. Paritas	: Kode 1,2,3,4
Anak 1	: Kode 1
Anak 2	: Kode 2
Anak 3	: Kode 3
Anak >4	: Kode 4
4. Pendidikan	: Kode 1,2,3,4
SD	: Kode 1
SMP	: Kode 2
SMA/SMK	: Kode 3
Perguruan Tinggi	: Kode 4
5. Pekerjaan	: Kode 1,2,3,4,5
IRT	: Kode 1
Karyawan Swasta	: Kode 2
Karyawan Pabrik	: Kode 3
Karyawan Toko	: Kode 4

Pedagang	: Kode 5
6. Lama Penggunaan KB	: Kode 1,2,3,4
1th	: Kode 1
2 – 3th	: Kode 2
4th	: Kode 3
$\geq$ 5th	: Kode 4
7. Kategori Tekanan Darah	: Kode 1,2,3,4
Normal	: Kode 1
Pre – Hipertensi	: Kode 2
Hipertensi Stadium I	: Kode 3
Hipertensi Stadium II	: Kode 4
8. Kategori Indeks Massa Tubuh	: Kode 1,2,3,4,5
BB Kurang	: Kode 1
Normal	: Kode 2
Overweight	: Kode 3
Obesitas I	: Kode 4
Obesitas II	: Kode 5

**iii) *Transferring***

Data yang telah diberikan kode dimasukkan ke dalam tabel rekapitulasi (master sheet) yang telah ditentukan.

**iv) Tabulating**

*Tabulating* dalam penelitian ini menggunakan tabel silang (cross tabulating). Pada tahap ini data dianggap telah selesai diproses sehingga harus disusun ke dalam satu format yang telah dirancang.

Analisa data ini menghasilkan distribusi dan persentase data setiap variabel yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi presentase pada variabel independent dan variabel dependent. Distribusi frekuensi yang akan disajikan meliputi variabel umur, pendidikan, pekerjaan, pendidikan, paritas dan lama penggunaan kontrasepsi.

Setelah hasil penelitian data terkumpul berupa data deskriptif, kemudian dianalisa dengan menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi Responden

N : Jumlah Responden

Hasil presentasi data akan diinterpretasikan berdasarkan kategori sebagai berikut :

Nilai(%)	Kategori Intrepretasi
0	Tidak Ada
1 – 25	Sebagian Kecil
26 – 49	Hampir Separuhnya
50	Separuhnya
51 – 75	Sebagian Besar
76 – 99	Hampir Seluruhnya

100	Seluruhnya
Sumber : Arikunto (2006)	

### 1.11 Analisa Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tekanan darah dan indeks massa tubuh antara akseptor Suntik Kombinasi dan Implan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo dan data yang digunakan adalah berskala data nominal dan ordinal maka uji statistik yang digunakan adalah “Mann Whitney U-test” dengan tingkat kesalahan yaitu 0,05 berikut ini adalah langkah-langkah pengujiannya :

Langkah-langkah dalam pengujian uji Mann Whitney U-test adalah sebagai berikut

- 1) Menggabungkan data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian memberi peringkat pada data terkecil hingga data terbesar atau sebaliknya
- 2) Hitunglah jumlah peringkat pada masing-masing kelompok data
- 3) Jumlah peringkat yang terkecil diambil atau U dijadikan dasar untuk pengujian hipotesis dengan melakukan perbandingan dengan tabel yang dibuat khusus untuk uji Mann-Whitney U-test
- 4) Apabila sampel besar (lebih dari 20), maka menggunakan rumus z, yaitu:

$$\text{Rata-rata } \mu U = \frac{n_1 \cdot n_2}{2} \text{ dan simpangan baku } \sigma U = \frac{\sqrt{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 + 1)}}{12}$$

Sehingga variable normal standarnya dirumuskan :

$$Z = \frac{U - n_1 \cdot n_2}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Keterangan :

$U_1$  = jumlah peringkat 1

$n_1$  = banyaknya anggota sampel 1

$n_2$  = banyaknya anggota sampel 2

- 5) Pengambilan keputusan dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan Kriteria :  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  atau  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

## 1.12 Etika Penelitian

### i) Ijin Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara prosedural yaitu peneliti mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Puskesmas Mulyorejo untuk mendapatkan ijin penelitian, setelah mendapatkan ijin dari pihak Puskesmas Mulyorejo peneliti melakukan pendekatan kepada responden.

**ii) *Informed Consent***

Peneliti memberikan *Informed Consent* dan lembar persetujuan menjadi responden dengan tujuan penelitian. Responden yang bersedia mereka akan menandatangani lembar persetujuan, sedangkan responden yang tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden.

**iii) *Anonymity***

Peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan akan menggantinya dengan menggunakan kode responden R1, R2, R3, dan seterusnya.

**iv) *Confidentiality***

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden dan hanya akan menyajikan data yang diperlukan tanpa menyantumkan nama pada alat pengumpulan data.

**v) *Rekomendasi Komisi Etik***

Rekomendasi Komisi Etik penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu secara prosedural sebelum dilakukan penelitian, peneliti melengkapi *Ethical Clearance* yang direkomendasikan oleh komisi etik. *Ethical Clearance* merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur diterima atau tidaknya secara etik suatu proses penelitian. Penelitian yang melibatkan manusia harus melalui ethical clearance yang bertujuan untuk menghormati individu sebagai subjek penelitian, melindungi subjek penelitian,

memaksimalkan manfaat dan meminimalisir bahaya, dapat dipertanggungjawabkan dan berlaku adil terhadap subjek penelitian sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat tempat penelitian dilakukan.

### **1.13 Jadwal Penelitian**

Jadwal Penelitian adalah uraian langkahlangkah kegiatan dari penyusunan proposal penelitian sampai dengan penulisan laporan penelitian beserta waktu berlangsungnya setiap kegiatan tersebut dan disusun dalam bentuk tabel (Notoatmodjo, 2010). Pada skripsi ini jadwal penelitian terlampir.